

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 11 Januari 2011

Subyek : Banjir

Hal : 10

Ratusan Rumah Rusak akibat Banjir

Banjir dan cuaca buruk masih terjadi di sejumlah daerah. Ratusan rumah warga di Desa Margaluyu, Warungjaud, dan Kasunyatan, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten, dikepung banjir, kemarin. Curah hujan yang tinggi di daerah ini menyebabkan Kali Cibanten meluap. Namun, warga masih bertahan di rumah. Mereka berharap banjir segera surut setelah hujan tidak turun lagi.

"Banjir sudah biasa terjadi di sini. Kami juga sering dilanda banjir rob," kata Yati, warga. Camat Kasemen, Imam Rana, mengaku masih mendata rumah warga yang digenangi banjir. Selain rumah, puluhan hektare sawah juga direndam air. "Kami sudah mengerahkan bantuan makanan untuk membantu korban," kata Imam.

Banjir juga mengakibatkan sekitar 300 rumah Kelurahan Tanjung Agung, Tanjung Jaya, dan Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu, terendam air. Banjir di wilayah ini terjadi akibat meluapnya Sungai Air Bengkulu.

Di Kelurahan Tanjung Jaya, warga mengungsi ke tempat yang lebih tinggi. Banjir juga merendam ratusan hektare sawah, dan menimbulkan kerugian puluhan juta rupiah karena tanaman hanyut terbawa arus. Di pengungsian, warga harus rela berdesak-desakan dan makan seadanya. "Belum ada bantuan dari pemerintah provinsi ataupun pemerintah kota. Kami juga mengalami krisis air bersih," ujar Ujang, 50, warga Tanjung Jaya.

Dari Pidie, Aceh, 200 hektare lahan persemaian bibit padi dilaporkan hancur karena banjir. Bibit mati karena direndam air selama dua pekan terakhir. Kondisi di darat tidak berbeda jauh dengan di Laut. Para nelayan di Indramayu, Jawa Barat, sudah beberapa minggu tidak bisa melaut. Mereka bertahan hidup dengan cara berutang kepada pemilik warung atau juragan kapal.

"Kami tidak berani melaut karena angin kencang dan gelombang tinggi masih terjadi," kata Rajudin, nelayan di Desa Karangsong Komunitas nelayan di Indramayu berada di Desa Singaraja dan Karangsong, Kecamatan Indramayu, Desa Eretan Kidul dan Wetan di Kecamatan Kandanghaur, serta Desa Lamarin-tarung, Kecamatan Cantigi.

Di Malang, Jawa Timur, ribuan nelayan di Sendang-biru, Pondokdadap, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, juga mulai menjual emas dan barang berharga lainnya untuk bekal hidup selama tiga bulan karena tidak melaut.

"Total nelayan Sendangbiru 1.925 orang dan tidak ada yang berani melaut," kata Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Malang Atnio Ismail.